

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya kegiatan bisnis di Indonesia pada era sekarang ini menuntut banyaknya pengusaha dan perusahaan yang berlomba-lomba untuk memajukan usahanya di depan mata konsumen. Tinggi rendahnya permintaan yang dihadapi oleh perusahaan membuat perusahaan harus tetap mempertahankan bahkan cenderung meningkatkan rasa percaya dari konsumen terhadap perusahaan atas kualitas jasa atau produk yang ditawarkan. Sebagai pihak yang melakukan usaha atas penjualan, yang menjadi titik terpenting perusahaan itu adalah bagaimana kualitas pelayanan dan jasa yang ada dan diberikan mampu memenuhi ekspektasi dari berbagai lapisan konsumen yang ada. Ekspektasi yang ada dalam pikiran konsumen dapat membawa perusahaan ke dalam titik tertinggi maupun terendah dalam dunia bisnis. Ekspektasi yang ada dalam diri konsumen didasarkan pada pengalaman yang pernah dilalui atau bahkan menjadi harapan lebih dari para konsumen kepada perusahaan untuk tujuan memuaskan apa yang menjadi harapan pelanggan. Dalam upaya pemenuhan keinginan dari konsumen, secara tidak langsung perusahaan dituntut agar dapat memberikan pelayanan prima dalam segala aspek pelayanan yang ada. “Sri Handayani 2012:2”.

Perkembangan perusahaan dalam sektor tertentu membuat kebutuhan yang harus dipenuhi menjadi banyak sebagai salah satu syarat pemenuhan kebutuhan serta tuntutan yang harus dipenuhi demi kelancaran perusahaan. Pentingnya pemilihan yang tepat dalam aspek vendor bahan baku akan menentukan bagaimana perusahaan tersebut akan di lihat oleh konsumennya. Menurut Argiyantari (2016), Vendor yang ada harus mampu memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh perusahaan dalam proses pemenuhan bahan baku dalam proses produksi perusahaan. Vendor yang akan dipilih oleh perusahaan harus mampu menjaga kualitas pelayanan yang dapat diberikan kepada perusahaan agar kualitas perusahaan semakin bagus.

Dalam sebuah rantai pemasok atau biasa kita sebut dengan “*Supply Chain Management*”, hubungan antara pemasok (vendor) dengan sebuah proses

pengadaan barang tidak dapat dipisahkan. Pada hakikatnya, vendor akan memiliki tujuan yang samadengan perusahaan yang menaunginya, dikarenakan kontrak yang mengikat satu sama lain adanya hubungan antara perusahaan (produsen) dengan vendor yang ada gunamelakukan kegiatan penyaluran (*distribution*) barang tersebut secara efisien dan efektif sehingga akan tercipta nilai tambah (*value added*) bagi produk tersebut yang akan menguntungkan pihak terkait. Vendor merupakan perusahaan yang menyediakan jasa atau layanan kepada perusahaan, pemasok dapat berfungsi sebagai distributor barang, Argiyandi (2006).

Pengambilan suatu keputusan menurut Terry (2003), merupakan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih tinfakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang memungkinkan. Pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, hal ini dapat mempengaruhi kecepatan dalam mengambil keputusan oleh pengambil keputusan (pimpinan) dimana pengambilan keputusan harus cepat dan akurat. Pentingnya vendor dalam sektor transportasi adalah sebagai salah satu penyuplai atas segala kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam melakukan pemilihan atas penggunaan vendor yang tepat pada proyek yang dilakukan akan berdampak pada kesuksesan dalam berjalannya perusahaan tersebut. Dengan banyaknya kriteria vendor yang menyediakan jasanya, diperlukan suatu seleksi pemilihan vendor tersebut secara selektif sehingga mampu memilih vendor dengan kualitas pekerjaan yang baik.

Pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pemilihan vendor dilakukan berdasarkan penilaian yang dijadikan tolak ukur perusahaan terhadap vendor yang ada. Pemilihan vendor sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan rantai pasok yang baik dan mendapatkan kualitas mutu produk yang baik pula. Permasalahan pada pihak vendor selama ini adalah semua vendor belum mampu memenuhi semua kriteria yang ditetapkan pihak perusahaan. Ada saat dimana vendor mempunyai kinerja yang baik hanya dalam satu sisi kriteria, sedangkan di sisi lain belum memenuhi dan kurang dalam hal sisi lainnya. Di sisi lain, perusahaan dan industri manufaktur selalu menginginkan performansi kriteria vendor dapat memenuhi standar nilai kriteria yang ditargetkan perusahaan tersebut. Standar nilai tersebut dibutuhkan sehingga terjadi keseimbangan rantai pasok yang

diharapkan menjadi mitra bisnis yang saling menguntungkan dan terjadi secara terus-menerus.

Maka dari itu penulis hendak melakukan penelitian untuk melihat permasalahan yang terjadi pada perusahaan seperti bagaimana cara mengetahui kriteria vendor yang memiliki raihan penilaian terbaik pada CV. Mitra Tani sebagai perusahaan yang diangkat sebagai subjek penelitian dan masalah berikutnya yang terjadi yaitu melihat berapa perhitungan hasil dari nilai tertinggi yang didapatkan dari ketiga vendor yang digunakan oleh CV. Mitra Tani yaitu vendor Agronusa, Tlatah Agung, dan Vendor Sumber Berkat Abadi, dan yang terakhir permasalahan mengenai hasil perhitungan dari metode yang digunakan untuk melihat perbandingan kedua metode yang dipakai

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang disusun, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui kriteria vendor yang memiliki raihan penilaian terbaik pada CV. Mitra Tani?
2. Berapakah hasil nilai tertinggi yang didapat dalam pemilihan ketiga vendor agronusa, tlatah agung, dan sumber berkat abadi pada CV. Mitra Tani?
3. Bagaimanakah hasil nilai perbandingan metode (*Simple Additive Weighting*) SAW Dan (*Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution*) TOPSIS pada CV. Mitra Tani?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang timbul, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah :

1. Untuk mengetahui kriteria vendor manakah yang memiliki raihan penilaian terbaik pada CV. Mitra Tani.
2. Untuk mengetahui hasil nilai tertinggi dalam pemilihan ketiga vendor agronusa, tlatah agung, dan sumber berkat abadi yang dapat menunjang kegiatan distribusi bahan baku pada CV. Mitra Tani.
3. Untuk mengetahui hasil perbandingan (*Simple Additive Weighting*) SAW Dan (*Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution*) TOPSIS pada CV. Mitra Tani

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan penulis mampu memberikan manfaat bagi peneliti sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan dalam ilmu *Supply Chain Managament (SCM)*, *Multi Critia Decision Making (MCDM)*, yang dalam teorinya diambil pada teori distribusi bahan baku pembuatan makanan ringan klanting terutama untuk perusahaan produsen makanan ringan yang membutuhkan manajemen rantai pasok yang efisien dan optimal, lalu bagaimana langkah manajerial untuk mengambil keputusan dengan pilihan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan.

### 2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui proses kegiatan CV. Mitra Tani selaku pemilik perusahaan makanan ringan klanting serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pemilihan vendor terbaik, serta penulis berharap penelitian ini menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi pembaca

Penulis berharap membaca hasil penelitian ini nantinya mampu membuat penelitian lanjutan serta mampu melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

#### c. Bagi perusahaan (CV. Mitra Tani)

Peneliti berharap bahwa penelitian yang disusun dengan menjadikan CV. Mitra Tani sebagai subjek penelitian mampu memberikan jawaban untuk menemukan penilaian vendor yang terbaik dari setiap kriteria dan sub kriteria yang dibuat.

#### d. Bagi STIMLOG

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi kampus STIMLOG dapat menerapkan metode yang digunakan

dalam penelitian sebagai proses pembelajaran mahasiswa khususnya yang sedang menumpuh tugas akhir tentang pengambilan keputusan

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai peneliti dan tidak memperluas pembahasan yang akan diangkat dalam tema laporan ini, maka diperlukan batasan ruang lingkup sebagai berikut :

- 1 Objek penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan makanan ringan yaitu CV. Mitra Tani yang berada di Jl. Diponegoro 37 Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.
- 2 Vendor yang dimasukan sebagai seleksi vendor sebanyak tiga vendor, yaitu vendor Agronusa, vendor Tlatah Agung, dan vendor Sumber Berkat Abadi.
- 3 Untuk moda kapasitas angkut vendor adalah truck sedang terbuka, dikatakan sama.
- 4 Penilaian yang diberikan terkait pemilihan vendor berdasarkan pengisian kusioner oleh pihak terkait (pihak perusahaan).
- 5 Penulis tidak membahas mengenai biaya *maintenance*, dikarenakan moda yang digunakan berasal dari pihak ketiga.
- 6 Jenis produk yang di distribusikan adalah makanan ringan jenis keripik, yaitu keripik klanting

### **1.6 Asumsi penelitian**

Asumsi ini digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini berdasarkan dari hasil yang telah diketahui dan diamati yaitu :

1. Kegiatan distribusi makanan ringan oleh CV. Mitra Tani dilakukan dengan normal.
2. Untuk ketiga vendor, dapat melewati semua jalur distribusi yang ditetapkan oleh CV. Mitra Tani.
3. Ketiga vendor yang di seleksi merupakan vendor yang memiliki *track record* yang bagus dalam hal aspek pendistribusian.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang dari tema penelitian yang di pilih oleh

penulis, apa yang menjadi masalah dan tujuan dalam penelitian, mencakup pula batasan masalah yang dilakukan agar masalah tidak melebar diluar pembahasan utama, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

## **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi mengenai teori-teori maupun materi yang dipilih oleh penulis sesuaidengan tema yang diangkat dalam penelitian untuk melakukan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah (*Simple Additive Weighting*) SAW, (*Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution*) TOPSIS, (*Analitycal Hierarchy Proses*) AHP.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh penulis tentang bagaimana alur dari proses awal penelitian dilakukan sampai akhir penelitian mendapatkan kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian.

## **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

## **Bab V Analisis Data**

Bab ini berisi hal mengenai gambaran dari perumusan masalah di awal dan gambaran hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah.

## **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari serangkaian pengolahan dan analisi data yang dilakukan oleh penulis yang selanjutnya mendapatkan saran yang bisa diajukan oleh penulis untuk beberapa hal untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan terkait maupun penelitian selanjutnya.